

ABSTRAK

Pathullah, 200103010099, Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur di Makam KH. Zuhdiannor terhadap Masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M. Fil.I Pembimbing (II) Mariatul Asiah, S.Ag.,MA, Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pengaruh, Tradisi, Ziarah, KH. Zuhdiannor

Ziarah kubur adalah salah satu tradisi bagi umat Islam. Ziarah kubur artinya mendatangi atau menziarahi kubur seseorang, baik kubur keramat atau para Waliyullah, Ulama, yang telah meninggal dunia dengan tujuan untuk mendoakan ahli kubur. Makam KH. Zuhdiannor yang terletak di Banjarmasin Utara merupakan salah satu tempat ziarah yang sering dikunjungi masyarakat. Fenomena ziarah ini bukan hanya berpengaruh bagi peziarah, akan tetapi berpengaruh juga terhadap masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh ziarah bagi masyarakat, baik dari segi keagamaan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Serta bagaimana respon masyarakat terhadap peziarah yang berkunjung ke makam KH. Zuhdiannor.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Antropologi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat sekitar makam KH. Zuhdiannor, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh dan respon masyarakat dengan adanya tradisi ziarah kubur. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Pertama, pengaruh dari segi keagamaan sebelum dan setelah wafat KH. Zuhdiannor, masyarakat masih merasakan kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekitar makam dan Masjid Jami. Seperti pembacaan maulid di makam setiap malam sabtu dan pengajian di Masjid Jami. Kedua, dari segi ekonomi masyarakat menjadi bertumbuh dengan adanya peziarah yang datang, ini membantu para pedagang yang berjualan disekitar makam dan sekitar Masjid Jami. Ketiga, dari segi sosial dengan adanya makam KH. Zuhdiannor masyarakat saling berinteraksi atau kerjasama satu sama lain dengan adanya acara-acara rutin maupun acara besar seperti haul yang diadakan setahun sekali. Dari aspek lain, dengan adanya peziarah yang berkunjung ke makam, dan hadir mengikuti kegiatan-kegiatan rutin maupun acara besar seperti haul, masyarakat bersyukur dan menyambut serta melayani dengan baik, peziarah yang datang diharapkan tempat yang menjadi kediaman makam Ulama KH. Zuhdiannor menjadi keberkahan bagi masyarakat sekitar.